

Analisis Pengaruh Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

*Zuhayly Niswatun Umma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v3i1.329](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v3i1.329)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria yang sudah mendapatkan fasilitas pendampingan pembiayaan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, pada Tahun 2021 sampai Triwulan II Tahun 2022 sebanyak 120 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aksesibilitas Permodalan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. sebesar 0.00. (2) Peningkatan Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. sebesar 0.02. (3) Peningkatan Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. sebesar 0.04. (4) Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai sig. 0.00. (5) Aksesibilitas Permodalan adalah variabel yang dominan dengan nilai koefisien beta (b) terbesar yaitu 0.769. Selain ketiga variabel yang diteliti tersebut terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan Pendapatan UMKM di Sidoarjo, hal ini terlihat dari hasil R-Square yaitu sebesar 0.574 atau 57,4% sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aksesibilitas Permodalan, Kualitas Produk, Kualitas SDM, Pendapatan, UMKM.

Abstract:

The purpose of this study was to find out whether capital accessibility, product quality improvement and human resource quality improvement affect the income of UMKM in Sidoarjo. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. The sampling technique used purposive sampling technique. By taking samples based on criteria that have received financing assistance facilities at the Office of Cooperatives and UKM of East Java Province, in 2021 to Quarter II of 2022 there will be 120 UMKM. The results of the study show that (1) Capital Accessibility has a positive and significant effect with a sig. of 0.00. (2) Product Quality Improvement has a positive and significant effect with a sig. value. of 0.02. (3) Improving the quality of human resources has a positive and significant effect with a sig. of 0.04. (4) Capital Accessibility, Product Quality Improvement and HR Quality Improvement simultaneously have a significant effect on the sig value. 0.00. (5) Accessibility to capital is the dominant variable with the largest beta coefficient (β), namely 0.769. In addition to the three variables studied, there are other factors that cause UMKM income in Sidoarjo, this can be seen from the results of the R-Square, which is 0.574 or 57.4%, while the remaining 42.6% is influenced by other variables not explained in the study.

Keywords: Capital Accessibility, Product Quality Improvement, HR Quality Improvement, Income, UMKM.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaannya UMKM disusun regulasi tersendiri yaitu UU Nomor 20 Tahun 2008 yang menjelaskan mengenai peraturan-peraturan UMKM. Berdasarkan UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Pada tahun 2020, pandemi Covid memberikan dampak negatif terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatan, sosial, dan ekonomi. Sepanjang tahun 2020, seluruh negara telah merespon penyebaran pandemi dengan melakukan pembatasan aktivitas sosial ekonomi sebagai langkah pencegahan. Akibatnya, perekonomian dunia mengalami tekanan hingga kontraksi sebesar -3,20% YoY (Year on Year) di tahun 2020. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 terkontraksi sebesar -2,07%. (sumber: berita resmi BPS 2021).

UMKM juga mempunyai fungsi yang strategis dalam perekonomian nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Sektor UMKM menjadi unggulan dalam menyerap tenaga kerja dengan menggunakan sumber daya lokal untuk menopang perekonomian daerah. Sehingga pemberdayaan juga harus dilakukan oleh pemerintah semaksimal mungkin untuk UMKM yang berada di wilayah Sidoarjo dalam menghadapi daya saing pasar di era globalisasi. Berikut adalah gambar grafik pertumbuhan mikro mandiri di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020.

Dalam perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah banyak menemui hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya kurangnya modal, kurangnya skill atau keterampilan dalam mengolah sumber daya yang mengakibatkan kualitas barang yang dihasilkan bermutu rendah, manajemen yang masih buruk, dan kurang inovasi serta kurang mempelajari teknologi baru. Adapun faktor eksternal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, terbatasnya informasi dan terbatasnya akses pasar, permasalahan distribusi dan pengadaan bahan baku, biaya tinggi akibat prosedur administrasi, dan kurangnya akses ke pasar potensial (Tulus Tambunan, 2012:51).



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sidoarjo (2020)

Gambar 1
Pertumbuhan Mikro Mandiri di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan survey dengan pemilik UMKM “D’Cikgu” ibu sri usfandiyah kendala yang dihadapi adalah kurangnya modal untuk ekspansi usaha seperti menambah alat produksi untuk dapat menghasilkan produk lebih banyak, keterbatasan modal yang membuat UMKM terbatas dalam mengolah produk. Berbeda dengan ibu sri usfandiyah, ibu etik rumawati pemilik UMKM “Trimas Food Kerupuk” yang memiliki jangkauan pemasaran luas hingga luar kota. Namun, kendala yang dihadapi adalah desain kemasan yang kurang menarik dan bentuk produk yang tidak konsisten, sehingga dirasa perlu untuk memperbaikinya.

Adapun pemilik UMKM lain seperti ibu wheni dwi agustina, produk kopi rempah yang sebelumnya dapat pendampingan dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam pengajuan pembiayaan yang belum terealisasi oleh Bank Jatim dengan kendala dalam manajerial keuangan yang belum stabil. Berdasarkan latar belakang tersebut merupakan sesuatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo (Studi Dinas Koperasi dan UKM Prov. Jawa Timur)”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penarikan sampel ini adalah seluruh pelaku UMKM di Sidoarjo. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 176.425 UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo (Data LAKIP Diskopda Sidoarjo tahun 2020). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) yaitu teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria yang sudah mendapatkan fasilitas pendampingan pembiayaan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, pada Tahun 2021 sampai Triwulan II Tahun 2022 sebanyak 120 UMKM.

Analisis regresi linier berganda

Regresi Linier Berganda adalah model regresi linear berganda dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono 2018:188). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana Y adalah Variabel Terikat (Pendapatan), A adalah Konstanta, b₁, b₂, b₃ adalah Koefisien Regresi, X₁ adalah Variabel Bebas 1 (Aksesibilitas Permodalan), X₂ adalah Variabel Bebas 2 (Peningkatan Kualitas Produk), X₃ adalah Variabel Bebas 3 (Peningkatan Kualitas SDM), e ialah Standar error/ Variabel pengganggu.

Tabel 1
Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
1 (Constant)	-1.179	1.333		-.885	.378
Aksesibilitas Permodalan	.765	.077	.652	9.888	.000
Peningkatan Kualitas Produk	.170	.073	.155	2.349	.021
Peningkatan Kualitas SDM	.151	.075	.132	2.017	.046

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Kuantitatif cara menganalisa data yang berbentuk angka yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Berdasarkan tabel 1, persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -1.179 + 0.765 X_1 + 0.170X_2 + 0.151X_3$$

Koefisien variable Aksesibilitas Permodalan (X_1) sebesar 0.765 artinya apabila setiap kenaikan satu aksesibilitas permodalan maka pendapatan UMKM di Sidoarjo akan naik sebesar 0.765 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara aksesibilitas permodalan dengan pendapatan UMKM di Sidoarjo.

Koefisien variable Peningkatan Kualitas Produk (X_2) sebesar 0.170 artinya apabila setiap kenaikan satu peningkatan kualitas produk maka pendapatan UMKM di Sidoarjo akan naik sebesar 0.170 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara peningkatan kualitas produk dengan pendapatan UMKM di Sidoarjo.

Koefisien variable Peningkatan Kualitas SDM (X_3) sebesar 0.151 artinya apabila setiap kenaikan satu peningkatan kualitas SDM maka pendapatan UMKM di Sidoarjo akan naik sebesar 0.151 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara peningkatan kualitas SDM dengan pendapatan UMKM di Sidoarjo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar proporsi variabel independen (variabel aksesibilitas permodalan, peningkatan kualitas produk dan peningkatan kualitas SDM terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM di Sidoarjo). Dari hasil regresi dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0.574 (57,4 %). Artinya, sebesar 57,4% variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM di Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 2
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.677	3	34.226	49.469	.000b
	Residual	76.104	110	.692		
	Total	178.781	113			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 3
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.179	1.333		-.885	.378
	Aksesibilitas Permodalan	.765	.077	.652	9.888	.000
	Peningkatan Kualitas	.170	.073	.155	2.349	.021
	Peningkatan Kualitas SDM	.151	.075	.132	2.017	.046

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada nilai tingkat signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Berdasarkan pada Tabel 2 maka dapat diperoleh keputusan nilai Sig. $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$). Ini berarti bahwa variabel independen (Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk, Peningkatan Kualitas SDM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (pendapatan UMKM di Sidoarjo).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Variabel Aksesibilitas Permodalan (X_1) menunjukkan nilai sig. < 0.05 yaitu $0.00 < 0.05$ untuk variabel aksesibilitas permodalan (X_1), Sehingga dapat diartikan bahwa Aksesibilitas Permodalan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo (Y). 2) Variabel Peningkatan Kualitas Produk (X_2) menunjukkan nilai sig. < 0.05 yaitu $0.02 < 0.05$, Sehingga dapat diartikan bahwa Peningkatan Kualitas Produk (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo (Y). 3) Variabel Peningkatan Kualitas SDM (X_3) mempunyai nilai sig. < 0.05 yaitu $0.04 < 0.05$, Sehingga dapat diartikan bahwa Peningkatan Kualitas SDM (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo (Y).

Variabel yang Dominan

Dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi nilai beta (b) atau *unstandartdised of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas

yang signifikan, variabel yang memiliki koefisien (b) beta terbesar merupakan variabel bebas (X) (Yamin 2001). Berdasarkan Tabel 4 terdapat variabel Aksesibilitas Permodalan (X_1) berpengaruh dominan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo (Y) dengan nilai *unstandardized* (β) terbesar yaitu 0.765.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, metode yang digunakan dalam metode ini yaitu Uji Normalitas dengan Uji Statistik *Kolmogrov Smirnov*. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar $0.160 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:142), uji glejser dapat diuji dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent. Diperoleh nilai *Sig.* variabel Aksesibilitas Permodalan (X_1) sebesar $0.47 > 0.05$, nilai *Sig.* variabel Peningkatan Kualitas Produk (X_2) sebesar $0.28 > 0.05$ dan nilai *Sig.* variabel Peningkatan Kualitas SDM (X_3) sebesar $0.19 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig.* ketiga variabel bebas penelitian > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data ini.

Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas pada data ini antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* < 10.00 dan *Tolerance* > 0.100 , maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas. diketahui sebagai berikut: 1) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* Aksesibilitas Permodalan (X_1) menunjukkan 1.124, artinya nilai *VIF* $1.12 < 10.00$ sedangkan nilai *Tolerance* menunjukkan 0.889, yang artinya nilai *Tolerance* $0.889 > 0.100$. 2) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* Peningkatan Kualitas Produk (X_2) menunjukkan 1.122, artinya nilai *VIF* $1.12 < 10.00$ sedangkan nilai *Tolerance* menunjukkan 0.891, yang artinya nilai *Tolerance* $0.891 > 0.100$. 3) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* Peningkatan Kualitas SDM (X_3) menunjukkan 1.100, artinya nilai *VIF* $1.10 < 10.00$ sedangkan nilai *Tolerance* menunjukkan 0.909, yang artinya nilai *Tolerance* $0.909 > 0.100$. sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas dalam data ini.

Tabel 5
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	114
Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.160c

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Aksesibilitas Permodalan secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel aksesibilitas permodalan maka diperoleh thitung 9.888 dengan sig. Sebesar 0.00. Karena sig. < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas permodalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Paloma dkk. (2020). Penelitian lain oleh Rinjaya (2020) menyatakan modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,000. Hasil dari penelitian ini juga mendukung teori dari Lusimbo & Maturi (2016) Dimensi yang digunakan dalam menjelaskan unit analisis akses permodalan yaitu informasi UMKM dalam mengakses modal di lembaga penyedia kredit dan prosedur akses modal pada lembaga penyedia kredit oleh UMKM.

Peningkatan Kualitas Produk secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel peningkatan kualitas produk maka diperoleh thitung 2.349 dengan sig. Sebesar 0,02, jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan riset sebelumnya yaitu Nelti (2022) yang menyatakan bahwa kualitas produk mempunyai pengaruh signifikan dan positif kepada pendapatan pada UMKM Desa Junrejo. Dari hasil output juga mendukung teori dari Kotler dan Keller (2016) sebagai totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk dan layanan yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

Peningkatan Kualitas SDM secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel peningkatan kualitas SDM maka diperoleh thitung 2.017 dengan sig. Sebesar 0,04. Karena sig. < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Prabowo (2020) dimana hasil penelitiannya menyatakan dari hasil uji-t (Paired sampel t-test) ternyata pembinaan berpengaruh positif pada pendapatan UMKM. Peneliti sebelumnya juga Amalia (2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kecamatan Mojo. Hasil penelitian juga mendukung teori Tulus (1996) dimana pelatihan dan pengembangan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan para karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan.

Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk, dan Peningkatan Kualitas SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel aksesibilitas permodalan Peningkatan Kualitas Produk, dan Peningkatan Kualitas SDM, maka diperoleh Fhitung 49.469 dengan sig. Sebesar 0.00. Karena sig. > 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas permodalan Peningkatan Kualitas Produk, dan Peningkatan

Kualitas SDM berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Sidoarjo.

Variabel Aksesibilitas Permodalan secara Dominan Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel aksesibilitas permodalan Peningkatan Kualitas Produk, dan Peningkatan Kualitas SDM, dapat diketahui bahwa variabel aksesibilitas permodalan mempunyai nilai koefisien beta (β) terbesar yaitu 0.765 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel-variabel bebas yang lain.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Aksesibilitas Permodalan secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo dengan nilai koefisien beta (β) terbesar yaitu 0.769.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2021). Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Harahap, F. (2022). Pengaruh Faktor SDM Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Sidapdap Simanosor Kecamatan Saipar Dolok Hole. *Jurnal Misi*, 5(2), 31-40.
- Hartarto, A. (2021), *Pembiayaan UMKM*, Cetakan Kesatu. PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, A. (2020). Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sinjai Utara. *Skripsi*. Institut Agama Islam Muhammadiyah.
- Nelti, M. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Tribuana Tungadewi Malang.
- Khoiriyah, F. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pesaing dan Inovasi Terhadap Pendapatan Pengrajin Reog di Ponorogo. *Skripsi*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Paloma, C., Yusmarni, Y., Utami, A. S., & Hasnah, H. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Pembiayaan Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. *Jurnal AGRISEP*, 19(2), 301–314. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.19.2.301-314>.

- Sudibia, K. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1).
- Supiyanto, Y. (2020). Pengaruh Kualitas Produk dan Perluasan Pemasaran Terhadap Peningkatan Pendapatan di PT.Esa Sarwaguna Adinata Brondong. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 480-487.
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Cetakan Pertama, Yayasan Barcode.
- Zulfanetti. (2021). Pengaruh Jam Kerja, Modal, Pendidikan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Sungai Penuh. *E-Journal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 10(3), 131-133.